

# Reverend Insanity Chapter 1229 Bahasa Indonesia

Bab 1229: 1229

Zhao Lian Yun dibawa ke sebuah ruang rahasia kecil dalam keadaan linglung.

“Dimana ini?” Dia membuka matanya, melihat sekeliling.

Ruang rahasia ini sangat sunyi, keheningan yang menusuk tulang tertanam di setiap bata di ruangan ini, dan setiap inci dinding.

Ruang rahasia tidak terang, redup seperti hanya lilin yang menyala, mengirimkan jejak cahaya yang samar, Zhao Lian Yun hampir tidak bisa melihat apapun.

“Kemari . Dari jejak cahaya, suara tua berbicara.

Zhao Lian Yun mengikuti arah suara itu.

Saat dia semakin dekat, dia melihat orang tua yang seumur dengan suara itu.

Dia adalah penatua tertinggi pertama dari Spirit Affinity House.

Penatua tertinggi pertama memandang Zhao Lian Yun dengan pandangan yang dalam, memusatkan perhatiannya pada cinta Gu, yang ada di bahu Zhao Lian Yun.

Tatapannya bergerak sedikit, dia dengan cepat menjadi tenang.

“Berlutut . “Kata sesepuh tertinggi pertama.

Zhao Lian Yun merasa meskipun wanita tua ini tidak merasa istimewa, dia memiliki otoritas yang sangat besar, kata-katanya yang tenang membawa kekuatan yang membuat orang merasa berkewajiban untuk mematuhi.

Karena itu, Zhao Lian Yun menundukkan kepalanya saat dia melihat bantal di tanah.

Dia berlutut di atas bantal, tubuh bagian atasnya tegak saat dia melihat wanita tua itu.

Wanita tua itu berkata: “Lihat ke depan. ”

Zhao Lian Yun melihat ke depan, dia melihat bahwa ruang rahasia semakin terang, Zhao Lian Yun tersentak saat dia menatap dengan mata terbuka lebar.

Karena dia melihat itu di dinding depan, ada tablet kecil seperti giok yang tak terhitung jumlahnya.

“Ini adalah tablet kehidupan Gu, masing-masing nama ada peri tertentu dari Rumah Afinitas Roh di masa lalu. Dari generasi pertama sampai sekarang ... “Tetua tertinggi pertama berkata perlahan.

Nafas Zhao Lian Yun meningkat, tatapannya melewati dinding ini, ada tablet yang tak terhitung

jumlahnya, dia terpesona.

Di pojok kiri atas, ada sebuah tablet, dengan nama peri generasi pertama tertulis, Shui Ni.

Peri generasi kedua, Xun Yu.

Peri generasi ketiga, Hui Xin.

...

Dia juga melihat Mo Yao, Lian Xiang, dan nama akrab lainnya.

Zhao Lian Yun melihat nama-nama ini, napasnya menjadi kasar. Dia seperti anak kecil, menatap langit malam yang berkedip-kedip dengan bintang yang tak terhitung jumlahnya.

Dia tahu bahwa orang-orang ini semua adalah bintang masa lalu di dunia Gu Immortal. Setiap generasi peri Spirit Affinity House adalah Gu Immortal yang terkenal di Benua Tengah! Mereka luar biasa dan tak tertandingi. Mereka seperti mutiara yang saling terkait, dari masa lalu hingga saat ini, mereka menjalin masa depan Spirit Affinity House, meninggalkan kecemerlangan dan kemuliaan yang mempesona sepanjang sejarah.

Zhao Lian Yun bingung, pada saat ini, sesepuh tertinggi pertama berbicara: "Mulai sekarang dan seterusnya, Anda adalah peri generasi saat ini dari Rumah Afinitas Roh. Tablet kehidupan Gu Anda sudah berada di posisi paling bawah. "

Pada saat ini, hati Zhao Lian Yun membeku.

Dia menatap dengan mata terbuka lebar, melihat wanita tua itu, dia sangat gembira tetapi memiliki keraguan yang tak berujung: "Bagaimana ini bisa terjadi? Apakah saya sedang bermimpi? Menurut aturan Spirit Affinity House, saya belum memenuhi syarat, saya ... "

Dia mengatakan ini sampai dia memikirkan sesuatu, dia mengalihkan pandangannya saat dia melihat cinta Gu di bahunya: "Apakah karena Gu ini?"

Sesepuh tertinggi pertama mengangguk sedikit: "Ini adalah cinta Gu, kamu telah menerima pengakuan cinta Gu. "

Setelah Zhao Lian Yun pingsan, ketika dia bangun, dia sudah berada di dalam ruang rahasia ini.

Dia tidak yakin seperti apa cinta Gu, tapi dia tahu bahwa cinta Gu adalah ciri khas Gu dari Spirit Affinity House!

"Apakah ini cinta Gu ?!" Tubuh Zhao Lian Yun bergetar, suaranya juga keluar dari nada.

Tetua tertinggi pertama mengangguk lagi.

Zhao Lian Yun menarik napas dalam-dalam, kegembiraan yang intens ada di dalam hatinya, perlahan-lahan mengalir keluar saat dia merasa seperti keberuntungan telah memukul kepalanya.

Tetapi kebahagiaan ini terlalu tiba-tiba, itu terlalu besar, dia tidak merasakan kegembiraan apapun, dia merasakan ketakutan dan ketidaknyamanan.

Dia takut semuanya palsu, dia khawatir ini hanya mimpi setelah dia pingsan.

Karena itu, dia menatap dengan mata terbuka lebar, bertanya pada seseorang tertinggi pertama dengan gugup: "Mengapa?"

Inilah mengapa memuat terlalu banyak pertanyaan.

Mengapa cinta Gu memilihnya?

Mengapa dia menjadi peri Spirit Affinity House?

Mengapa semua ini terjadi?

Seseorang tertinggi pertama tidak menjawabnya, dia menghela nafas dalam-dalam sambil berkata perlahan: "Kamu pasti sudah membaca, di antaranya, satu pasal mengatakan ini. "

Ren Zu memperoleh cinta, keberanian, dan pengkhianatan, dia tidak lagi dapat maju karena ketakutan.

Dia terus bergerak maju.

Pada hari ini, dia berjalan di jalannya, mendengar suara di belakang: "Oh Ren Zu, akhirnya aku menemukanmu. Perlambat, tunggu aku. "

Ren Zu berhenti bergerak, berbalik. Dia melihat manusia salju berlari ke arahnya.

"Ada apa, manusia salju. Ren Zu bertanya dengan rasa ingin tahu.

Manusia salju itu berkata: "Oh Ren Zu, akhirnya aku menemukanmu. Saya manusia salju terkuat di suku saya, manusia salju dikatakan takut pada api, saya ingin membuktikan bahwa itu tidak benar. Saya berkeliling dunia, saya telah menaklukkan api cincin mulia cahaya terang di langit, api tungku batu surgawi biru di bumi, dan gelombang mengamuk api naga yang naik di laut. Tetapi saya mendengar bahwa ada jenis api keempat di dunia ini, yang disebut api cinta. Sekali terbakar, itu bisa mengubah semua bentuk kehidupan di dunia ini menjadi abu. Saya tidak percaya, saya mendengar bahwa Anda baru saja mendapatkan cinta Gu, maka saya ingin mencobanya. "

"Api cinta?" Ren Zu terkejut, dia mendengarnya untuk pertama kalinya.

Karena itu, dia memanggil cinta Gu, bertanya: "Oh Gu, oh Gu, bisakah kamu memancarkan api cinta?"

Love Gu menjawab: "Saya bisa, dan saya tidak bisa. "

Ren Zu dan manusia salju penasaran, mereka bertanya: "Apa yang Anda maksud dengan bisa dan tidak bisa?"

Love Gu menjelaskan: "Saya bisa karena saya diperlukan untuk memancarkan api cinta. Tetapi saya tidak bisa, karena saya sendiri tidak cukup, dua hati dibutuhkan. "

"Dua hati?" Manusia salju itu khawatir, dia mengeluarkan hatinya dari dadanya.

Hati ini sangat besar dan kuat, memancarkan tekanan yang kuat.

Manusia salju itu berkata: “Ini adalah dominasi hatiku, sayang sekali aku hanya memiliki satu hati. ”

Ren Zu berkata: “Jangan khawatir, aku juga punya hati. ”

Ren Zu awalnya memiliki satu hati, tapi dia memberikannya untuk berharap Gu.

Dia selanjutnya mendapatkan hati yang kesepian, diri Gu berada di dalamnya.

Dia juga memiliki hati yang tidak puas.

Jadi, saat ini, dia mengeluarkan isi hati ketidakpuasan.

Hati ketidakpuasan menjadi kering dan keriput, kecil dan lemah, karena jantung ini hanya memiliki sedikit darah yang tersisa. Ren Zu pernah menggunakan hampir semua darah hatinya di Ordinary Abyss, untuk menumbuhkan rumput dan pohon pencapaian.

Love Gu terbang ke jantung ketidakpuasan dan terbang keluar, itu terbang ke jantung dominasi dan terbang lagi.

Ia terbang ke langit dan berkata: “Baiklah, kamu menginginkan api cinta, biarkan dua hati ini bentrok. ”

Manusia salju dan Ren Zu mengeluarkan hati mereka masing-masing, menyatukannya.

Kresek, percikan tercipta.

Percikan itu tumbuh dengan cepat, berubah menjadi nyala api yang berkobar.

Api cinta!

Api cinta membakar hati ketidakpuasan Ren Zu, itu langsung mengubah hati ini menjadi abu.

Ren Zu tercengang.

Love Gu berkata: “Cinta memiliki harga, itu membuat orang rela berkorban. ”

Manusia salju itu tertawa: “Oh Ren Zu, untungnya kamu memiliki dua hati, jika tidak, tanpa hati, kamu akan mati. ”

Manusia salju itu menoleh untuk melihat jantung dominasi di tangannya.

Api cinta menyelimuti hati ini, tapi hati ini bersinar lebih terang dan lebih terang.

Manusia salju itu acuh tak acuh: “Oh apa, api cinta ini hanya memiliki penampilan yang mengesankan, itu juga tidak memiliki panas cahaya terang cincin api yang mulia, atau beratnya api tungku batu dewa biru, atau kekacauan dari gelombang mengamuk api naga yang naik . ”

Saat dia berkata, dia menempatkan jantung dominasi ke dadanya.

Selanjutnya, tubuhnya mulai terbakar, dia mulai meleleh seperti kepingan salju di bawah matahari.

Dia menjadi pucat karena terkejut, dia dengan cepat menepuk dan berusaha memadamkan api cinta.

Tapi api cinta tidak bisa dipadamkan.

Akhirnya, manusia salju itu benar-benar meleleh, hanya hatinya yang tersisa, terbakar dalam kobaran api.

Ren Zu sangat terkejut, dia merasa manusia salju ini sangat kuat, berpikir bahwa dia akan lenyap seperti ini.

“Api cinta begitu menakutkan. Ren Zu kaget.

Love Gu berkata: “Hasil cinta bervariasi dari hati ke hati. Hati manusia salju adalah dominasi, tetapi Anda memiliki hati ketidakpuasan, dan itu benar-benar terbakar dari api. Jadi, inilah hasilnya. Sebenarnya ada hasil baik yang bisa terjadi saat api cinta membara. ”

Hasil dari cinta bermacam-macam, setiap pengalaman cinta itu ada resiko dan pertaruhan.

Ren Zu tiba-tiba memikirkan sesuatu, menjadi terguncang: “Oh sayang Gu, kamu bilang cinta bisa membuat orang mau berkorban. Ini luar biasa, saya akan jatuh cinta dengan para feathermen dan membuat mereka bersedia terbang untuk saya, sehingga mereka dapat menyelamatkan putri saya dari Ordinary Abyss. ”

Tepat pada saat ini, sebuah suara terdengar: “Ayah, Ayah. ”

Dari nyala api dominasi jantung, seorang anak laki-laki melompat keluar.

Dia adalah Blazing Glory Lightning Brilliance.

Blazing Glory Lightning Brilliance melompat ke pelukan Ren Zu saat dia berkata: “Ayah, ayah, jadi aku punya saudara perempuan juga. Aku mendukungmu, ayo selamatkan adik. ”

Ren Zu sangat gembira, dia menggosok kepala Blazing Glory Lightning Brilliance saat dia berkata: “Putraku, kamu sangat pintar dan bijaksana!”

Ren Zu membawa Blazing Glory Lightning Brilliance dan melakukan perjalanan lagi, tidak lama kemudian, mereka kembali ke tempat berkumpulnya para Feather.

Ren Zu mengeluarkan hatinya yang kesepian, berkata kepada para bulu: “Apakah kalian semua punya hati?”

Bulu itu menjawab: “Kita semua memiliki hati kebebasan. ”

Ren Zu tertawa: “Kalau begitu mari kita jatuh cinta, aku punya hati juga, begitu juga cinta Gu. ”

Para bulu itu menggelengkan kepala: “Hati kebebasan akan benar-benar dibakar dalam api cinta. ”

Proses mengejar cinta juga merupakan proses kehilangan kebebasan.

Ren Zu gigih: “Hasil cinta berbeda dari hati ke hati. Jangan hanya melihat satu hati, kesepian hati saya adalah bagian dari proses juga. ”

Tapi tidak peduli bagaimana Ren Zu mendesak, para bulu tidak akan setuju.

Zhao Lian Yun dibawa ke sebuah ruang rahasia kecil dalam keadaan linglung.

“Dimana ini?” Dia membuka matanya, melihat sekeliling.

Ruang rahasia ini sangat sunyi, keheningan yang menusuk tulang tertanam di setiap bata di ruangan ini, dan setiap inci dinding.

Ruang rahasia tidak terang, redup seperti hanya lilin yang menyala, mengirimkan jejak cahaya yang samar, Zhao Lian Yun hampir tidak bisa melihat apapun.

“Kemari. Dari jejak cahaya, suara tua berbicara.

Zhao Lian Yun mengikuti arah suara itu.

Saat dia semakin dekat, dia melihat orang tua yang seumur dengan suara itu.

Dia adalah tetua tertinggi pertama dari Spirit Affinity House.

Penatua tertinggi pertama memandang Zhao Lian Yun dengan pandangan yang dalam, memusatkan perhatiannya pada cinta Gu, yang ada di bahu Zhao Lian Yun.

Tatapannya bergerak sedikit, dia dengan cepat menjadi tenang.

“Berlutut. Kata sesepuh tertinggi pertama.

Zhao Lian Yun merasa meskipun wanita tua ini tidak merasa istimewa, dia memiliki otoritas yang sangat besar, kata-katanya yang tenang membawa kekuatan yang membuat orang merasa berkewajiban untuk mematuhi.

Karena itu, Zhao Lian Yun menundukkan kepalanya saat dia melihat bantal di tanah.

Dia berlutut di atas bantal, tubuh bagian atasnya tegak saat dia melihat wanita tua itu.

Wanita tua itu berkata: “Lihat ke depan.”

Zhao Lian Yun melihat ke depan, dia melihat bahwa ruang rahasia semakin terang, Zhao Lian Yun tersentak saat dia menatap dengan mata terbuka lebar.

Karena dia melihat itu di dinding depan, ada tablet kecil seperti giok yang tak terhitung jumlahnya.

“Ini adalah tablet kehidupan Gu, masing-masing nama ada peri tertentu dari Rumah Afinitas Roh di masa lalu. Dari generasi pertama sampai sekarang.” Tetua tertinggi pertama berkata perlahan.

Nafas Zhao Lian Yun meningkat, tatapannya melewati dinding ini, ada tablet yang tak terhitung jumlahnya, dia terpesona.

Di pojok kiri atas, ada sebuah tablet, dengan nama peri generasi pertama tertulis, Shui Ni.

Peri generasi kedua, Xun Yu.

Peri generasi ketiga, Hui Xin.

...

Dia juga melihat Mo Yao, Lian Xiang, dan nama akrab lainnya.

Zhao Lian Yun melihat nama-nama ini, napasnya menjadi kasar. Dia seperti anak kecil, menatap langit malam yang berkedip-kedip dengan bintang yang tak terhitung jumlahnya.

Dia tahu bahwa orang-orang ini semua adalah bintang masa lalu di dunia Gu Immortal. Setiap generasi peri Spirit Affinity House adalah Gu Immortal yang terkenal di Benua Tengah! Mereka luar biasa dan tak tertandingi. Mereka seperti mutiara yang saling terkait, dari masa lalu hingga saat ini, mereka menjalin masa depan Spirit Affinity House, meninggalkan kecemerlangan dan kemuliaan yang mempesona sepanjang sejarah.

Zhao Lian Yun bingung, pada saat ini, sesepuh tertinggi pertama berbicara: "Mulai sekarang dan seterusnya, Anda adalah peri generasi saat ini dari Rumah Afinitas Roh. Tablet kehidupan Gu Anda sudah berada di posisi paling bawah."

Pada saat ini, hati Zhao Lian Yun membeku.

Dia menatap dengan mata terbuka lebar, melihat wanita tua itu, dia sangat gembira tetapi memiliki keraguan yang tak berujung: "Bagaimana ini bisa terjadi? Apakah saya sedang bermimpi? Menurut aturan Spirit Affinity House, saya belum memenuhi syarat, saya."

Dia mengatakan ini sampai dia memikirkan sesuatu, dia mengalihkan pandangannya saat dia melihat cinta Gu di bahunya: "Apakah karena Gu ini?"

Sesepuh tertinggi pertama mengangguk sedikit: "Ini adalah cinta Gu, kamu telah menerima pengakuan cinta Gu."

Setelah Zhao Lian Yun pingsan, ketika dia bangun, dia sudah berada di dalam ruang rahasia ini.

Dia tidak yakin seperti apa cinta Gu, tapi dia tahu bahwa cinta Gu adalah ciri khas Gu dari Spirit Affinity House!

"Apakah ini cinta Gu?" Tubuh Zhao Lian Yun bergetar, suaranya juga keluar dari nada.

Tetua tertinggi pertama mengangguk lagi.

Zhao Lian Yun menarik napas dalam-dalam, kegembiraan yang intens ada di dalam hatinya, perlahan-lahan mengalir keluar saat dia merasa seperti keberuntungan telah memukul kepalanya.

Tetapi kebahagiaan ini terlalu tiba-tiba, itu terlalu besar, dia tidak merasakan kegembiraan apapun, dia merasakan ketakutan dan ketidaknyamanan.

Dia takut semuanya palsu, dia khawatir ini hanya mimpi setelah dia pingsan.

Karena itu, dia menatap dengan mata terbuka lebar, bertanya pada sesepuh tertinggi pertama dengan gugup: "Mengapa?"

Inilah mengapa memuat terlalu banyak pertanyaan.

Mengapa cinta Gu memilihnya?

Mengapa dia menjadi peri Spirit Affinity House?

Mengapa semua ini terjadi?

Sesepuh tertinggi pertama tidak menjawabnya, dia menghela nafas dalam-dalam sambil berkata perlahan: "Kamu pasti sudah membaca, di antaranya, satu pasal mengatakan ini."

Ren Zu memperoleh cinta, keberanian, dan pengkhianatan, dia tidak lagi dapat maju karena ketakutan.

Dia terus bergerak maju.

Pada hari ini, dia berjalan di jalannya, mendengar suara di belakang: "Oh Ren Zu, akhirnya aku menemukanmu. Perlambat, tunggu aku."

Ren Zu berhenti bergerak, berbalik. Dia melihat manusia salju berlari ke arahnya.

"Ada apa, manusia salju. Ren Zu bertanya dengan rasa ingin tahu.

Manusia salju itu berkata: "Oh Ren Zu, akhirnya aku menemukanmu. Saya manusia salju terkuat di suku saya, manusia salju dikatakan takut pada api, saya ingin membuktikan bahwa itu tidak benar. Saya berkeliling dunia, saya telah menaklukkan api cincin mulia cahaya terang di langit, api tungku batu surgawi biru di bumi, dan gelombang mengamuk api naga yang naik di laut. Tetapi saya mendengar bahwa ada jenis api keempat di dunia ini, yang disebut api cinta. Sekali terbakar, itu bisa mengubah semua bentuk kehidupan di dunia ini menjadi abu. Saya tidak percaya, saya mendengar bahwa Anda baru saja mendapatkan cinta Gu, maka saya ingin mencobanya."

"Api cinta?" Ren Zu terkejut, dia mendengarnya untuk pertama kalinya.

Karena itu, dia memanggil cinta Gu, bertanya: "Oh Gu, oh Gu, bisakah kamu memancarkan api cinta?"

Love Gu menjawab: "Saya bisa, dan saya tidak bisa."

Ren Zu dan manusia salju penasaran, mereka bertanya: "Apa yang Anda maksud dengan bisa dan tidak bisa?"

Love Gu menjelaskan: "Saya bisa karena saya diperlukan untuk memancarkan api cinta. Tetapi saya tidak bisa, karena saya sendiri tidak cukup, dua hati dibutuhkan."

"Dua hati?" Manusia salju itu khawatir, dia mengeluarkan hatinya dari dadanya.

Hati ini sangat besar dan kuat, memancarkan tekanan yang kuat.

Manusia salju itu berkata: "Ini adalah dominasi hatiku, sayang sekali aku hanya memiliki satu hati."

Ren Zu berkata: "Jangan khawatir, aku juga punya hati."

Ren Zu awalnya memiliki satu hati, tapi dia memberikannya untuk berharap Gu.



Dia selanjutnya mendapatkan hati yang kesepian, diri Gu berada di dalamnya.

Dia juga memiliki hati yang tidak puas.

Jadi, saat ini, dia mengeluarkan isi hati ketidakpuasan.

Hati ketidakpuasan menjadi kering dan keriput, kecil dan lemah, karena jantung ini hanya memiliki sedikit darah yang tersisa. Ren Zu pernah menggunakan hampir semua darah hatinya di Ordinary Abyss, untuk menumbuhkan rumput dan pohon pencapaian.

Love Gu terbang ke jantung ketidakpuasan dan terbang keluar, itu terbang ke jantung dominasi dan terbang lagi.

Ia terbang ke langit dan berkata: "Baiklah, kamu menginginkan api cinta, biarkan dua hati ini bentrok."

Manusia salju dan Ren Zu mengeluarkan hati mereka masing-masing, menyatukannya.

Kresek, percikan tercipta.

Percikan itu tumbuh dengan cepat, berubah menjadi nyala api yang berkobar.

Api cinta!

Api cinta membakar hati ketidakpuasan Ren Zu, itu langsung mengubah hati ini menjadi abu.

Ren Zu tercengang.

Love Gu berkata: "Cinta memiliki harga, itu membuat orang rela berkorban."

Manusia salju itu tertawa: "Oh Ren Zu, untungnya kamu memiliki dua hati, jika tidak, tanpa hati, kamu akan mati."

Manusia salju itu menoleh untuk melihat jantung dominasi di tangannya.

Api cinta menyelimuti hati ini, tapi hati ini bersinar lebih terang dan lebih terang.

Manusia salju itu acuh tak acuh: "Oh apa, api cinta ini hanya memiliki penampilan yang mengesankan, itu juga tidak memiliki panas cahaya terang cincin api yang mulia, atau beratnya api tungku batu dewa biru, atau kekacauan dari gelombang mengamuk api naga yang naik."

Saat dia berkata, dia menempatkan jantung dominasi ke dadanya.

Selanjutnya, tubuhnya mulai terbakar, dia mulai meleleh seperti kepingan salju di bawah matahari.

Dia menjadi pucat karena terkejut, dia dengan cepat menepuk dan berusaha memadamkan api cinta.

Tapi api cinta tidak bisa dipadamkan.

Akhirnya, manusia salju itu benar-benar meleleh, hanya hatinya yang tersisa, terbakar dalam kobaran api.

Ren Zu sangat terkejut, dia merasa manusia salju ini sangat kuat, berpikir bahwa dia akan lenyap

seperti ini.

“Api cinta begitu menakutkan. Ren Zu kaget.

Love Gu berkata: “Hasil cinta bervariasi dari hati ke hati. Hati manusia salju adalah dominasi, tetapi Anda memiliki hati ketidakpuasan, dan itu benar-benar terbakar dari api. Jadi, inilah hasilnya. Sebenarnya ada hasil baik yang bisa terjadi saat api cinta membara.”

Hasil dari cinta bermacam-macam, setiap pengalaman cinta itu ada resiko dan pertaruhan.

Ren Zu tiba-tiba memikirkan sesuatu, menjadi terguncang: “Oh sayang Gu, kamu bilang cinta bisa membuat orang mau berkorban. Ini luar biasa, saya akan jatuh cinta dengan para feathermen dan membuat mereka bersedia terbang untuk saya, sehingga mereka dapat menyelamatkan putri saya dari Ordinary Abyss.”

Tepat pada saat ini, sebuah suara terdengar: “Ayah, Ayah.”

Dari nyala api dominasi jantung, seorang anak laki-laki melompat keluar.

Dia adalah Blazing Glory Lightning Brilliance.

Blazing Glory Lightning Brilliance melompat ke pelukan Ren Zu saat dia berkata: “Ayah, ayah, jadi aku punya saudara perempuan juga. Aku mendukungmu, ayo selamatkan adik.”

Ren Zu sangat gembira, dia menggosok kepala Blazing Glory Lightning Brilliance saat dia berkata: “Putraku, kamu sangat pintar dan bijaksana!”

Ren Zu membawa Blazing Glory Lightning Brilliance dan melakukan perjalanan lagi, tidak lama kemudian, mereka kembali ke tempat berkumpulnya para Feather.

Ren Zu mengeluarkan hatinya yang kesepian, berkata kepada para bulu: “Apakah kalian semua punya hati?”

Bulu itu menjawab: “Kita semua memiliki hati kebebasan.”

Ren Zu tertawa: “Kalau begitu mari kita jatuh cinta, aku punya hati juga, begitu juga cinta Gu.”

Para bulu itu menggelengkan kepala: “Hati kebebasan akan benar-benar dibakar dalam api cinta.”

Proses mengejar cinta juga merupakan proses kehilangan kebebasan.

Ren Zu gigih: “Hasil cinta berbeda dari hati ke hati. Jangan hanya melihat satu hati, kesepian hati saya adalah bagian dari proses juga.”

Tapi tidak peduli bagaimana Ren Zu mendesak, para bulu tidak akan setuju.